

Sel DSL-6B-C2 | 500167

Informasi umum

Description

Garis sel DSL-6B/C2 berasal dari karsinoma sel asinar pankreas DSL-6 yang dapat ditransplantasikan, yang secara khusus dibuat dari model tumor pada tikus Lewis jantan. Model ini dimulai pada tahun 1986 dari karsinoma sel asinar primer yang berkembang setelah pemberian azaserin secara intraperitoneal, suatu karsinogen yang kuat. Signifikansi garis sel ini berasal dari asalnya dalam penelitian kanker pankreas, yang menyoroti kegunaannya dalam mempelajari biologi dan mekanisme yang mendasari karsinoma sel asinar pankreas.

Awalnya, setelah dibentuk dalam kultur, sel DSL-6B/C2 menunjukkan karakteristik produksi amilase, suatu ciri khas fungsi eksokrin pankreas. Namun, produksi enzim eksokrin ini bersifat sementara, berhenti dalam satu hingga dua minggu setelah kultur. Perubahan ekspresi fenotipik ini penting karena menunjukkan adaptasi terhadap lingkungan in vitro, yang dapat memengaruhi kegunaan sel dalam beberapa jenis pengujian biologis. Hilangnya produksi amilase juga dapat mencerminkan perubahan dalam diferensiasi sel atau munculnya subpopulasi dalam sel yang dikultur, yang dapat menjadi penting bagi para peneliti yang berfokus pada evolusi karakteristik sel tumor secara in vitro.

Organism

Tikus

Tissue

Pankreas

Disease

Karsinoma

Metastatic site

Ductal

Synonyms

DSL-6B/C2, DSL6B/C2

Karakteristik

Breed/Subspecies

Lewis

Age

2 tahun

Gender

Laki-laki

Morphology

Seperti epitel

Cell type

Sel acinar

Growth properties

Patuh

Sel DSL-6B-C2 | 500167

Data Peraturan

Citation	DSL-6B-C2 (Nomor katalog Cytion 500167)
Biosafety level	1
NCBI_TaxID	10116
CellosaurusAccession	CVCL_4167

Data Biomolekuler

Tumorigenic	Ya, pada tikus Lewis, sel-sel menghasilkan tumor padat dan sebagian tumor kistik yang terdiri dari fenotipe campuran area skuamosa, mukinosa, dan kelenjar
Products	Mucin

Penanganan

Culture Medium	DMEM: Ham's F12 (1:1), w: 3,1 g/L Glukosa, w: 2,5 mM L-Glutamin, w: 15 mM HEPES, w: 0,5 mM Natrium piruvat, w: 1,2 g/L NaHCO ₃ (Nomor artikel Cytion 820400a)
Supplements	Tambahkan media dengan 10% FBS
Dissociation Reagent	Accutase
Subculturing	Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.
Seeding density	1×10^4 sel/cm ² akan membentuk lapisan yang padat dalam waktu sekitar 4 hari.
Fluid renewal	2 kali per minggu
Post-Thaw Recovery	Setelah dicairkan, tanam sel pada kepadatan 5×10^4 sel/cm ² dan biarkan sel pulih dari proses pembekuan serta menempel setidaknya selama 24 jam.

Sel DSL-6B-C2 | 500167

Freeze medium

Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Thawing and Culturing Cells

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada $300 \times g$ selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

Incubation Atmosphere

37°C , 5% CO_2 , atmosfer yang dilembabkan.

Flask Coating

Tidak ada

Freezing Procedure

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Sel DSL-6B-C2 | 500167

**Shipping
Conditions**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78°C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

**Storage
Conditions**

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196°C . Penyimpanan pada suhu -80°C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Kontrol kualitas / Profil genetik / HLA

Sterility

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.

Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.